

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPS PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS VIII D DI SMP NEGERI 3 TABANAN

Mariana Konte Dimun¹, I Ketut Sukanta², I Dewa Made Subrata³

Jurusan Pendidikan Sejarah
Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Saraswati Tabanan
dimunmariakontesa@gmail.com

ABSTRAK

Dengan adanya pembelajaran yang terencana maka akan dihasilkan suatu proses pembelajaran yang diatur dengan sedemikian rupa menghasilkan nilai yang diharapkan dengan baik. Bagaimanakah efektivitas pembelajaran IPS pada masa pandemi covid-19 di kelas VIII D di SMP Negeri 3 Tabanan. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian berupa studi kasus (study case). Hal ini dikarenakan pada penelitian yang penulis lakukan ini melibatkan kegiatan yang berfokus pada perkembangan suatu kasus yang melibatkan individu ataupun kelompok yang saling berinteraksi satu sama lain bukan hanya berfokus pada suatu masalah yang bersifat hambatan melainkan dikarenakan suatu keunggulan ataupun keberhasilan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS pada masa pandemic covid 19 di SMPN 3 Tabanan berjalan efektif dengan skor rata rata sebesar 63,1

Kata Kunci : *efektivitas, pembelajaran online, study case*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effectiveness of social studies learning during the COVID-19 pandemic in class VIII D at SMP Negeri 3 Tabanan. The type of research used is a case study (case study). The population and sample in this study were SMP Negeri 3 Tabanan class VIII D and a number of students as many as 20 people. In the data collection technique, the type of questionnaire used is a questionnaire consisting of 16 statement items with 5 answer choices, each answer is given a score of 1 to 5 so that the highest score is 80 from the lowest score is 16. Data analysis techniques in research In this study, the author will use the method of data collection with analytical techniques in the search for research data.

Keywords: *effectiveness, online learning, case study*

1. Pendahuluan

Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sehingga dapat berlangsung selamanya. Pendidikan juga diselenggarakan dengan cara memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan bakat berupa kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh pengajar untuk memberikan bimbingan, bantuan, dan pengarahan kepada siswa untuk memiliki keahlian dalam belajar. Selain itu dalam pembelajaran, harus terjadi interaksi yang baik antara peserta didik dan guru. Dengan adanya pembelajaran yang terencana maka akan dihasilkan suatu proses pembelajaran yang diatur dengan sedemikian rupa menghasilkan nilai yang diharapkan dengan baik.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mengungkapkan, pendekatan belajar dari rumah sebagai langkah strategis pertama pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) secara luas. Kesehatan dan keselamatan para insan pendidikan menjadi prioritas pemerintah. Ia juga mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi dapat diaplikasikan saat melakukan pembelajaran jarak jauh. Sehingga proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan sesuai harapan. Guru sebagai tenaga pengajar dituntut untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi yang telah disediakan pemerintah untuk proses pendidikan. Misalnya saja aplikasi Rumah Belajar, Meja Kita, WeKiddo, hingga Google For Education. Pemerintah

juga menyediakan alat konferensi video yang tersedia untuk seluruh pengguna GSuite, dan Google Classroom, untuk mengikuti kelas dan melanjutkan pembelajaran jarak jauh dari rumah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis dalam penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah efektivitas pembelajaran IPS pada masa pandemi covid-19 di kelas VIII D di SMP Negeri 3 Tabanan.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui: Efektivitas pembelajaran IPS pada masa pandemi covid-19 di kelas VIII D di SMP Negeri 3 Tabanan.

2. Metode

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian berupa studi kasus (study case). Hal ini dikarenakan pada penelitian yang penulis lakukan ini melibatkan kegiatan yang berfokus pada perkembangan suatu kasus yang melibatkan individu ataupun kelompok yang saling berinteraksi satu sama lain bukan hanya berfokus pada suatu masalah yang bersifat hambatan melainkan dikarenakan suatu keunggulan ataupun keberhasilan dalam penelitian. Maka dari itu penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus yang mana pada penelitian ini penulis ingin melihat apakah di masa pandemi covid-19 ini terjadi suatu permasalahan ataupun suatu keberhasilan yang mempengaruhi pembelajaran IPS sehingga dapat diketahui keefektifan dari penerapan pembelajaran IPS di kelas VIII D di SMP Negeri 3 Tabanan. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang berarti bahwa komponen penelitian berpengaruh dan saling berhubungan sehingga peneliti dituntut untuk memperoleh data yang sistematis dan akurat. Penelitian ini juga mengarah pada fakta-fakta dan gejala yang terjadi di lapangan.

Pada penelitian ini, data dituangkan dalam bentuk laporan uraian deskriptif yang kompleks dan sistematis. Maka dari itu tidak ada satu bagian pun yang luput dari perhatian penulis dalam memperoleh data sehingga dihasilkan penelitian yang cermat. Alasan penulis menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif adalah dikarenakan segala aspek pengambilan data tidak luput dari perhatian dan perlu penguraian yang sistematis baik secara tertulis maupun lisan. Hal ini dikarenakan penelitian deskriptif kualitatif mengarah kepada suatu latar belakang individu yang bersifat holistik.

Kuesioner akan dibagikan kepada tiga sumber dengan pokok pembahasan yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda sesuai dengan jabatan dari masing-masing sumber. Penulis akan menanyakan tentang bagaimana penggunaan akses internet, aplikasi yang digunakan, serta peran dari teknologi apakah berpengaruh terhadap pembelajaran IPS secara daring (online). Selanjutnya penulis akan menanyakan kepada responden tentang bagaimana mekanisme proses pembelajaran IPS secara daring, serta keuntungan dan hambatan yang terjadi saat dilakukannya pembelajaran IPS secara daring di kelas VIII D di SMP Negeri 3 Tabanan, serta tanggapan mereka tentang saran, kritikan, dan perbaikan terhadap proses pembelajaran IPS secara daring di kelas VIII D di SMP Negeri 3 Tabanan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data Model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yang terdiri dari, sebagai berikut:

1. Data reduction (reduksi data)

Pada bagian ini data yang diperoleh penulis tentang pembelajaran IPS secara daring pada masa pandemi covid-19 di kelas VIII D di SMP Negeri 3 Tabanan akan diolah dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, penentuan tema, dan membuang hal-hal yang tidak perlu dalam penelitian.

2. Data display (Penyajian data)

Setelah peneliti melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian yang terorganisasikan sedemikian rupa tentang proses pembelajaran IPS pada masa

pandemi covid-19. Sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah maksud dan hasil dari penelitian.

3. Conclusion Drawing/ Verification

Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan ataupun verifikasi. Maksudnya adalah dengan adanya data yang diperoleh dan diolah dengan sedemikian rupa maka penulis dapat membuat kesimpulan tentang apa yang ditemukan dalam penelitian tentang efektivitas pembelajaran Ips secara daring pada masa pandemi covid-19 di kelas VIII D di SMP Negeri 3 Tabanan.

3. Hasil dan Pembahasan

Seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Maksudnya adalah peneliti secara langsung ikut serta dalam melihat fenomena-fenomena yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII D di SMP Negeri 3 Tabanan. Data-data yang diperoleh peneliti bersumber dari beberapa narasumber yang terdiri dari siswa kelas VIII D di SMP Negeri 3 Tabanan. Berdasarkan sebaran kuesioner efektivitas pembelajaran IPS pada masa pandemi yang diberikan kepada siswa-siswi di kelas VIII D di SMP Negeri 3 Tabanan kelas VIII D yang dibimbing oleh I Kayan Rudy Artha, S.Pd., M.Pd. melalui aplikasi Google Forms.

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa di kelas VIII D di SMP Negeri 3 tabanan telah melakukan pengelolaan belajar dengan baik pada masa pandemi covid-19. Pengelolaan yang baik dalam pembelajaran di kelas VIII D dibuktikan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan melibatkan jaringan internet. di SMP Negeri 3 tabanan juga menyiapkan ruangan belajar bagi guru yang melaksanakan pembelajaran daring disertai dengan jadwal piket pembelajaran sesuai dengan bidang studi. Selanjutnya dalam hal sistem pembelajaran di SMP Negeri 3 tabanan juga melaksanakan sistem belajar berbasis aplikasi yang dapat dijangkau oleh seluruh siswa dan sebelumnya telah disosialisasikan melalui wali kelas. Sistem belajar di SMP Negeri 3 tabanan dilakukan dengan berdasarkan roster pembelajaran secara daring yang diberikan oleh sekolah sehingga guru wajib memberikan pelajaran sesuai dengan roster. Pengelolaan yang dilakukan berupa proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian kegiatan sekolah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pada bagian rencana keberlanjutan pembelajar, di SMP Negeri 3 tabanan telah mempersiapkan beberapa rencana kedepan apabila pandemi berlangsung dalam kurun waktu lama kedepannya. Rencana yang dipersiapkan misalnya pembelajaran dengan sistem gelombang dimana peserta didik tetap hadir ke sekolah namun tidak setiap hari hanya beberapa hari dalam seminggu dan kurun waktu yang lebih singkat. Namun dikarenakan belum disahkannya peraturan pemerintah Kementerian Agama tentang pembelajaran sistem gelombang maka SMP Negeri 3 tabanan tetap memberlakukan pembelajaran daring dengan memonitori guru dan siswa secara teratur. Pembinaan belajar yang dilakukan di SMP Negeri 3 tabanan dengan cara memberlakukan absensi secara terpadu kepada guru dan juga membuat pelatihan tentang pembelajaran jarak jauh. Setiap minggunya guru juga diminta untuk mengumpulkan RPP yang telah diajarkan kepada siswa untuk memantau guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh juga membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Sekolah mempersiapkan ruangan belajar untuk para guru sesuai dengan MGMP bidang studi. Hal ini dikarenakan guru dibebaskan untuk datang kesekolah namun tetap harus memenuhi protokol kesehatan covid-19. Sekolah juga menyediakan headset untuk guru-guru untuk memudahkan guru dalam berkomunikasi dengan siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran sekolah juga tetap

berkomunikasi dengan para orang tua murid melalui wali kelas dalam hal saling bekerjasama untuk melancarkan pelaksanaan pembelajaran daring.

Tidak jarang wali kelas menerima kritikan dari orang tua tentang biaya sekolah yang tidak berkurang meskipun pembelajaran tidak dilakukan di sekolah hal ini sebenarnya sedang didiskusikan dengan kepala sekolah namun belum mendapatkan keputusan tentang bagaimana jalan keluarnya. di SMP Negeri 3 tabanan juga memiliki fasilitas wastafel untuk membersihkan tangan, termometer digital untuk mengecek suhu tubuh, dan wajib masker bagi siapapun yang berkunjung ke wilayah SMP Negeri 3 tabanan juga terus berkomunikasi dengan Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama dalam hal melaporkan sejauh mana pembelajaran dari rumah dilaksanakan dan seperti apa kendala yang ditemukan lalu bagaimana solusinya. Kendala yang ditemukan berupa proses pembelajaran belum dilaksanakan secara optimal hal ini dikarenakan terbatasnya ruang lingkup komunikasi guru dan siswa. Selain itu sinyal dan jaringan juga sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Namun kendala ini dapat diatasi dengan baik dan tidak menghambat pembelajaran sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik sebagaimana biasanya.

Pelaksanaan pembelajaran IPS secara daring di SMP Negeri 3 tabanan telah terlaksana dengan baik, misalnya saja dalam hal rencana pelaksanaan pembelajaran. RPP daring pembelajaran IPS telah dibuat oleh guru SMP Negeri 3 tabanan . RPP tersebut berbentuk sederhana yang habis untuk satu kali pertemuan. Selain itu proses pembelajaran juga berjalan dengan baik sehingga tujuan belajar dapat tercapai namun belum optimal dikarenakan model pembelajaran yang diberikan guru cenderung monoton dan hanya diskusi sehingga kurangnya variasi dalam belajar. Selanjutnya mengenai pemberian motivasi oleh guru. Pada saat observasi saya melihat motivasi diberikan kepada siswa dalam bentuk nasehat akan pentingnya kesehatan dan kedisiplinan waktu.

Guru juga memberikan motivasi kepada siswa secara online dengan cara memberikan hiburan saat belajar dan mengingatkan siswa untuk menjaga kesehatan. Penilaian yang diberikan guru IPS tidak hanya mengutamakan nilai angka melainkan berdasarkan afektif dan psikomotorik siswa. Guru menilai berdasarkan kehadiran dan kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas. Guru juga memberikan nilai lebih bagi siswa yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru selama pembelajaran berlangsung. Metode interaksi guru dan murid dilaksanakan secara daring yang mana sangat bergantung pada teknologi ataupun jaringan. Ini juga merupakan salah satu kendala yang dialami. Kendala dalam pelajaran misalnya saja kehadiran siswa yang terlalu sedikit saat pertemuan online sehingga pembelajaran kurang efektif selain itu dengan terbatasnya ruang dan waktu membuat keterbatasan dalam mengajar. Sehingga berdampak kepada siswa yang memperoleh pembelajaran tidak keseluruhan namun kendala tersebut tetap selalu diusahakan agar dapat diatasi dengan baik.

Media pembelajaran IPS yang digunakan oleh guru SMP Negeri 3 tabanan pada dasarnya adalah powerpoint. Namun dilengkapi juga dengan buku ajar siswa dan terkadang guru memberikan video pembelajaran sesuai dengan materi IPS yang diajarkan. Guru di SMP Negeri 3 tabanan juga diberikan pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas guru khususnya dalam hal pembelajaran daring. Pelatihan yang dilakukan seperti pelatihan menggunakan Google Meet, Google Class Room, dan E-Learning. Guru juga memanfaatkan aplikasi whatsapp grup untuk terhubung dengan seluruh siswa.

Dalam batas tertentu, media dapat menggantikan fungsi guru sebagai sumber informasi atau pengetahuan bagi peserta didik. Media pembelajaran sebagai sumber belajar merupakan suatu komponen system pembelajaran yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pertemuan tatap muka virtual yang dilakukan guru dan siswa tidak dilakukan di setiap pertemuan pembelajaran IPS. Namun, dalam pembelajaran Bab baru ataupun materi baru guru akan melakukan pertemuan online

dengan aplikasi google meet. Hal ini dikarenakan untuk menghemat kuota internet siswa dalam mengakses pembelajaran.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS pada masa pandemic covid 19 di SMPN 3 Tabanan berjalan efektif dengan skor rata rata sebesar 63,1.

Daftar Pustaka

- Rigianti, Henry Aditya. 2020. Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar Negara. Volume 7 nomor 2 Juli 2020 . Jakarta: Universitas PGRI
- Rohani. 2019. Media Pembelajaran. Medan: UINSU
- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. Jambi: Universitas Jambi
- Safrizal dkk, 2020. Pedoman Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah, Jakarta: Tim Kerja Menteri Dalam Negeri
- Siahaan, Amiruddin dan Rahmat Hidayat. 2017. Konsep-Konsep Keguruan dalam Pendidikan Islam. Medan: LPPI
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, Ponorogo: Binatakarya
- Sulastri. 2017. Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint dalam Pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Lampung: IAIN Raden Intan
- Syafaruddin. 2019. Manajemen dan Strategi Pembelajaran. Medan: Perdana Publishing